

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan

Erika Mustifasari

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

erikamustifasari@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah kurangnya partisipasi anggaran pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif ; Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik Purposive Sampling sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh manajer di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berjumlah 30 orang ; Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner ; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian membuktikan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Kata Kunci: *Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu unit kesatuan yang terintegrasi, dengan tujuan menghasilkan laba, dewasa ini dituntut untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis. Agar dapat bersaing, perusahaan harus melakukan fungsi-fungsi dalam manajemen, terutama fungsi perencanaan. Menurut Nafarin (2004:5), "perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan". Komponen penting dalam fungsi perencanaan adalah membuat anggaran.

Kinerja adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang manajer dalam melakukan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang ditargetkan. Kinerja manajerial adalah hasil proses aktivitas manajer yang efektif dan stabil mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kinerja umumnya diukur dengan membandingkan antara input dan output yang dihasilkan, apakah telah sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh manajerial. Pengukuran terhadap kinerja sendiri merupakan faktor penting dalam mengembangkan suatu organisasi. Dengan adanya penilaian (evaluasi) terhadap kinerja, maka akan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat membawa organisasi menuju arah yang lebih baik. Untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja, anggaran merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan.

Lebih lanjut, Mardiasmo (2004) mengemukakan bahwa anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer dinilai berdasarkan berapa yang berhasil dicapai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Tujuan utama membentuk dasar anggaran adalah untuk membantu manajemen atau mendorong para manajer untuk mengembangkan arahan umum bagi organisasi, mengantisipasi masalah, dan mengembangkan kebijakan untuk masa depan. Kelebihan lain adalah anggaran dapat memperbaiki pembuatan keputusan. Anggaran juga memberikan standar yang dapat mengendalikan penggunaan berbagai sumber daya organisasi dan memotivasi karyawan. Selain itu, anggaran dapat membantu komunikasi dan koordinasi.

Menurut Ebenezer Sipayung, Dkk (2016:65) Partisipasi penyusunan anggaran merupakan sebuah pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selama lima tahun terakhir partisipasi penyusunan anggaran serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial telah menarik minat beberapa peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimana menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para Manajer untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenalkan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan menyangkut pekerjaannya umumnya akan meningkatkan kepuasan kerja bawahannya.

Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran kemungkinan juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan adanya partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran, maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggungjawab pada pelaksanaan anggaran. Sehingga diharapkan bawahan dapat melaksanakan anggaran dengan lebih baik dan pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja manajerialnya.

PT Perkebunan Nusantara III Persero (PTPN III) merupakan salah satu dari empat belas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. PTPN III bergerak dalam bidang usaha perkebunan komoditi karet dan sawit. Saat ini penyusunan anggaran PTPN III berdasarkan kombinasi *bottom up* dan *top down* yakni perencanaan anggaran disusun oleh manajer kebun / unit terlebih dahulu dan selanjutnya dievaluasi oleh pimpinan puncak untuk target pencapaian akhir dan diusulkan kepada pemegang saham, yang aktivitasnya tidak terlepas dari masalah penganggaran dan partisipasi dari para manajer dalam penyusunan anggaran.

Proses penyusunan anggaran didasarkan dari hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Perencanaan anggaran dilakukan melalui penyusunan anggaran yang mengacu pada Rencana Jangka Panjang dan program kerja sesuai *Key Performance Indicator* kontrak kerja manajemen dengan pemegang saham yang disahkan di RUPS.

Dari hasil yang diperoleh agar mengevaluasi dan menilai kinerja manajer pusat pendapatan yang dilihat dari tercapainya atau tidak target penjualan. Oleh karena itu perusahaan mengambil kebijakan dalam menilai kinerja pusat pendapatan dari target penjualan yaitu memberikan *reward* dan *punishment* bagi para manajer. Menurut Hazli (2002:30) Tujuan diberikan kebijakan ini untuk memotivasi para manajer untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Agar pelaksanaannya berjalan efektif, para pelaksana berpartisipasi untuk merencanakan anggaran, meskipun mereka tidak diikutsertakan, mereka harus benar-benar memahami tanggung jawab masing-masing dalam mengusahakan agar anggaran tercapai. Tetapi yang lebih penting adalah sejauh mana tingkat partisipasi atau peran serta dalam penyusunan anggaran yang telah didelegasikan oleh manajemen yang lebih tinggi kepada para manajer atau pengelola yang berada pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menjadi aspek penting dalam proses penyusunan anggaran, karena sebenarnya anggaran disetujui, pada dasarnya selalu menggambarkan suatu kesepakatan bersama dari banyak orang didalam suatu organisasi atau perusahaan.

Untuk itu diperlukan satu pengujian pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Apakah partisipasi anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial atau tidak. Penelitian tentang hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dalam beberapa dekade belakangan ini mengalami ketidakkonsistenan sehingga anggarannya tidak terwujud.

2. METODE

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:36) Pendekatan asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menganalisis permasalahan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Secara umum model regresi ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Partisipasi Anggaran

Berikut tabel hasil output regresi linier sederhana dengan program SPSS :

Tabel 1. Perhitungan Regresi Linier Sederhana dan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.769	3.360		5.586	.000
	Partisipasi Anggaran	.649	.128	.693	5.090	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka persamaan regresi linier sederhana dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y' = 18,769 + 0,649 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk constant sebesar 18,769 menunjukkan bahwa jika variabel Partisipasi Anggaran yang bernilai nol dan dianggap constant, maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 18,769.

Variabel Partisipasi Anggaran 0,649 menunjukkan bahwa jika variabel Partisipasi Anggaran meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0,649. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Partisipasi Anggaran (X) berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 18,769 + 0,649 X$.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesisi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini nilai t_{hitung} harus lebih besar dari nilai ketentuan t_{tabel} adalah 1,701 dengan $(df = n-2)$ $df = 30-2 = 28$ pada tingkat $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu $t_{tabel} = 1,701$.

Besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari nilai t sebesar 5,090 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t_{tabel} yaitu sebesar 1,701 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,090 > 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya "Ada Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat dilihat melalui tabel determinasi berikut ini:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.462	2.343

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,481. Nilai R Square 0,481 hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan kinerja manajerial (variabel dependen) dengan partisipasi anggaran (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan sebesar:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,481 \times 100 \%$$

$$D = 48,1 \%$$

Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,481 atau sama dengan 48,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel partisipasi anggaran (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 48,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 48,1\% = 51,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti kompetensi pegawai, pengelolaan aset dan pengendalian biaya (Sonjaya:2014).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan pada Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian Uji t diatas mengenai pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} variabel Partisipasi Anggaran adalah 5,090 sedangkan t_{tabel} adalah 1,701 sehingga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,090 > 1,701$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya "Ada Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2014-2018". Artinya, semakin tinggi partisipasi anggaran maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial.

Kennis seperti yang dikutip oleh Murtiyani (2001) Partisipasi anggaran ditunjukkan dari tingkat keikutsertaan manajer dalam menyusun anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggungjawaban manajer yang bersangkutan. Sedangkan menurut Dian Sari (2013) kinerja manajerial dilihat dari sejauh mana perusahaan tersebut meminimalkan biaya seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan pada masyarakat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran mempunyai hubungan langsung dengan kinerja

ja manajerial seperti pada penelitian Dwi Cahyono, Agung Mulyono, Sukma Lesmana (2001), Kennis seperti yang dikutip oleh Murtiyani (2001), Elizar Sinambela (2015), dan Destaria Ferdiani (2012) walaupun menggunakan objek penelitian yang berbeda dan tehnik analisi yang berbeda pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan teori amupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan atas Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Partisipasi anggaran mampu menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 48,1%, sedangkan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompetensi pegawai, pengelolaan aset dan pengendalian biaya (Sonjaya:2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ebenezer Sipayung, Dkk (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dari penelitian Ebenezer Sipayung, Dkk (2016) karena semakin tinggi tingkat partisipasi manajer, distrik manajer, dan kepala bagian dalam proses penyusunan anggaran maka semakin baik kinerja manajerialnya.

Dari penelitian ini dihasilkan juga bahwa para manajer di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dapat menikmati pekerjaannya, bersedia member kontribusi, bersedia menerima tanggungjawab dan membuat keputusan bagi diri sendiri, mampu membuat rencana jangka panjang dan mencapainya. Sehingga para pemimpinnya dapat member mereka kesempatan untuk membuat keputusan, member tanggung jawab, dan memberi mereka kesempatan dalam berpartisipasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan periode 2014-2018 hasil Uji Hipotesis diketahui bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

REFERENSI

- Cahyono, Dwi., Mulyono, Agung., dan Lesmana, Sukma. (2001). "Pengaruh Politik dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Jember dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 3, No. 3, Desember 2001. Hal. 543-564.
- Fadly, B. (2019). Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., dan Brewer, Peter C. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hani, S., & Irfan, I. (2021). Islamic Micro Enterprises; Constraints, Perceptions and Critical Issues. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 10206-10217.
- Hanum, Zulia. 2011. "Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Bedagai". *Jurnal Ilmiah & Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 10, No. 2, April 2011. Hal. 1-23.

- Hazli, Himawan. (2002) *Kinerja Kantor Pertanahan dan Study Kasus Proses Pelayanan Sertifikat Tanah di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Gaja Mada.
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163065.
- Lina, D. (2014). Analisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan sistem reward sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Madiamso. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Murtiyani, S. (2001). Pengaruh Sistem Penganggaran, Pelaporan, dan Analisis Dalam Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Efisiensi dan Efektivitas Anggaran. Tesis, STIA Islam Surakarta.
- Nasution, Y. A. (2018). THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURING COMPANIES PERIOD 2013-2016 REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4), 1-14.
- Nurmala Sari, Eka. (2010). "Konsep Anggaran Dalam Perspektif Balance Scorecard: Suatu Tinjauan Teoritis". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Padjadjaran Bandung Vol 10 No .2 / September 2010, Hal. 119-135.
- Putra, R. A. S., Astuty, W., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 1-14.
- Robbins, P. Stephen. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan Oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.
- Saragih, F., Rialdy, N., & Nainggolan, E. P. (2021, November). The Effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Ethical Behavior of Educator Accountants at Private Universities in North Sumatra. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 349-358).
- Sari, Dian. (2013). "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia". *e-Jurnal Binar Akuntansi*. Universitas Jambi. Vol. 2 No. 1, Januari 2013. Hal. 1-9.
- Sinambela, Elizar. (2015). "Efektivitas Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Batu Bara". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 14(2), 2015. Hal. 155-170.
- Sipayung, Ebenezer., Nazaruddin., dan Iskandarini. (2016). "Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Job Relevant Information Sebagai Moderat Variabel Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara III)". *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu*. Universitas Sumatera Utara. Vol.2 No.1 Maret 2016. Hal. 63-79.
- Sonjaya, Asep. (2014). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Wilayah III Cirebon)". *Jurnal Maksi*. Vol.1 No.2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tanembaum, Robert. (2007). *How To Choose A Leadership Pattern*. Dalam Harvard business Review, Business Classics Fifteen Key Concepts For Managerial Sciences.
- Zurriah, R., Ammy, B., & Parlindungan, R. (2021). DETERMINANT MODEL OF COMPANY VALUE IN THE PROPERTY AND INFRASTRUCTURE SECTOR. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 175-188.